

ABSTRAK

BURUH PEREMPUAN PEMBUAT MAKANAN RINGAN: Studi fenomenologi di Sentra *Home Industry* Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran

Oleh

Windi A. Arnas

Perkembangan zaman dalam kehidupan ini menunjukkan bahwa banyak perempuan memilih menjadi buruh di Desa Karang Anyar, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Fenomena menunjukkan bahwa alasan perempuan menjadi buruh karena para perempuan tidak memiliki lahan yang bisa mereka gunakan untuk bekerja mencari pendapatan untuk menghidupi keluarganya, sehingga para perempuan memilih menjadi buruh di *home industry*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kisah buruh perempuan, mengetahui kehidupan buruh dalam memaknai kehidupannya, mengetahui hubungan buruh dengan majikan. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang bertujuan menjelaskan fenomena yang sedalam-dalamnya dan menjabarkan jawaban dari para informan sedetail mungkin dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan di desa sudah mengalami perubahan dari buruh tani menjadi buruh industri lokal, disebabkan semakin berkurangnya lahan pertanian dan kemiskinan. Para perempuan yang bekerja diluar rumah tangga contohnya adalah para perempuan yang bekerja sebagai buruh pada *home industry* makanan ringan. Dalam kehidupan perempuan ikut membantu para suami mencari nafkah. Dalam pelaksanaan sistem kerja menunjukkan adanya berbagai tindakan yang dilakukan oleh patron terhadap klien sehingga mengakibatkan klien cenderung patuh dan tunduk dengan patron.

Kata Kunci: Buruh Perempuan, Patron-Klien, Masyarakat Desa, Home Industry.

ABSTRACT

BURUH PEREMPUAN PEMBUAT MAKANAN RINGAN: Studi fenomenologi di Sentra *Home Industry* Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran

By

Windi A. Arnas

The development of the times in this life shows that many women choose to become laborers in Karang Anyar Village, Gedong Tataan District, Pesawaran Regency. The phenomenon shows that the reason women become laborers is because women do not have land that they can use to work for income to support their families, so women choose to become laborers in home industry. This study aims to examine the stories of women workers, knowing the lives of workers in interpreting their lives, knowing the relationship between workers and employers. This research method is qualitative with a phenomenological approach that aims to explain phenomena as deeply as possible and describe the answers from informants in as much detail as possible using data collection techniques, namely observation, in-depth interviews, and documentation. The results showed that women in villages have changed from agricultural laborers to local industrial workers, due to reduced agricultural land and poverty. Women who work outside the household, for example, are women who work as laborers in the snack food industry. In life, women help husbands earn a living. In the implementation of the work system, it shows that there are various actions taken by the patron towards the client, resulting in the client tending to obey and submit to the patron.

Keywords: *women labor, patron-client, village community, home industry.*